

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan secara terus menerus akan menjadi suatu proses yang dialami baik secara langsung maupun tidak langsung sepanjang hidupnya. Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dan menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Hasbullah (2012: 123) mengatakan bahwa “Secara teoritis, suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan. Adapun komponen-komponen tersebut terdiri dari tujuan, peserta didik, pendidik, alat pendidik, dan lingkungan.” Dalam kegiatan pembelajaran terkadang dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai penguasaan materi yang telah ditentukan. Secara umum kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran bukan hanya yang bersifat manual saja tetapi yang bersifat praktik juga akan menyulitkan siswa contohnya pada mata pelajaran yang bersifat teknologi seperti komputer akuntansi (*MYOB*).

Bagi sebagian siswa, materi *Myob Accounting* merupakan mata pelajaran yang menuntut tingkat pemahaman lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain sebab materi *MYOB accounting* berhubungan dengan akuntansi dan penggunaan teknologi yang menuntut ketelitian yang tinggi. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program *Myob accounting* yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap,

terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual.

Menurut Nofrizal (2013:2) “*Mind Your Own Business Accounting* atau lebih dikenal dengan *Myob* merupakan salah satu *software* akuntansi umum yang cukup populer di Indonesia.” *Myob* merupakan *software* yang berguna untuk merekam seluruh transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Untuk belajar *Myob* kelengkapan fasilitas di laboratorium yang digunakan harus memadai seperti adanya komputer dan proyektor agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Sekolah juga harus mampu menyediakan sumber bahan ajar yang lengkap untuk pedoman belajar siswa. Berdasarkan informasi dari salah seorang guru mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta, diketahui bahwa materi komputer akuntansi merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa terutama dalam hal menganalisis transaksi ke dalam komputer karena kurangnya pemahaman dalam bahasa Inggris dan kemampuan siswa dalam basis komputer.

Kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta ini juga dapat dilihat dari presentase siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KBM (Kompetensi Belajar Minimum) yang ditentukan di SMK Batik 2 Surakarta yaitu 72. Dari data hasil nilai ulangan siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 29 siswa, menunjukkan bahwa masih ada 10 siswa yang masih mendapat nilai di bawah KBM atau berkisar 34,48% dalam mata pelajaran komputer akuntansi. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya kesulitan siswa dalam pembelajaran *myob*.

Menurut Mulyadi (2010:6) “kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.” Banyak aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar *Myob Accounting* dalam pembelajaran

komputer akuntansi diantaranya dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan fasilitas dalam pembelajaran komputer akuntansi. Proses pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan kualitas pembelajaran komputer akuntansi menjadi rendah. Di SMK Batik 2 Surakarta proses pembelajaran berjalan cukup baik namun terdapat kendala pada saat pembelajaran yaitu kurangnya sumber buku pelajaran dan rendahnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan laptop, dapat dilihat dari saat siswa akan memulai pelajaran *myob* mereka kesulitan dalam menghidupkan laptop, begitu juga dengan buku pegangan mereka hanya menggunakan buku fotocopyan tetapi banyak dari mereka yang tidak fotocopy sehingga siswa sering ketertinggalan dalam pelajaran karena tidak mempunyai buku pegangan.

Selain proses pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran komputer akuntansi juga menjadi faktor dalam pembelajaran komputer akuntansi. Fasilitas yang baik akan menunjang proses pembelajaran yang baik namun fasilitas yang kurang memadai akan menghambat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMK Batik 2 Surakarta fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran *myob* cukup memadai jadi tidak ada kekurangan atau kelemahan dalam fasilitas pembelajaran *myob*. Berdasarkan salah satu petugas laboran yang mendampingi saat pembelajaran *myob* mengatakan untuk fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran *myob* sudah memadai namun banyak siswa yang tidak mengetahui penggunaan seperti cara mematikan dan menghidupkan laptop, menyimpan data yang sudah selesai dikerjakan, dan mengeprint data yang baru saja dikerjakan, sehingga siswa jadi gaduh saat memulai atau mengakhiri dalam penggunaan laptop. Dari hasil observasi yang saya lakukan saat pembelajaran *myob* banyak siswa yang sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga guru harus mengulang beberapa kali dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab kesulitan pembelajaran komputer akuntansi di atas seorang guru diharapkan dapat mengetahui atau

melakukan analisis terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Pengetahuan guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa akan membantu guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran atau meminimalkan penyebab kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Sehingga kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat teratasi dan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai oleh peserta didik. Selain itu diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran komputer akuntansi, karena fasilitas sangat mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Adanya permasalahan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Terjadinya kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan permasalahan yang dihadapi tentu saja berbeda-beda. Berdasarkan ulasan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penyebab kesulitan dalam mempelajari *MYOB*. Sehingga penelitian ini dituangkan dalam judul “**Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta dalam belajar *Myob Accounting*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan Belajar *Myob Accounting* dalam

pembelajaran komputer akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran komputer akuntansi (*Myob Accounting*) serta dapat mengembangkan wawasan mengenai *Myob Accounting* pada siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai penambah bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan, serta menambah pengalaman dan pengembangan pengetahuan.

###### b. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi faktor psikologis penyebab kesulitan belajar mata pelajaran *MYOB Accounting* guna mengambil langkah-langkah perbaikan pembelajaran dan layanan bimbingan belajar.

###### c. Bagi Siswa

Digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

###### d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dapat menumbuhkan minat menjadi guru dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.